

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan industri otomotif ditandai dengan banyaknya varian kendaraan yang di produksi oleh para produsen kendaraan beroda 4 atau lebih, pesatnya perkembangan persaingan pada industri otomotif ini membuat para perusahaan yang memproduksi berbagai unit kendaraan yang digunakan sebagai alat transportasi maupun alat angkut dituntut agar dapat lebih berinovasi terhadap barang produksinya, hal ini membuat tuntutan akan kendaraan yang lebih baik lagi dari masa ke masa. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) diperkirakan pasar industry otomotif akan meningkat sebesar 5% dari 1.050.000 unit hingga mencapai 1.100.000 unit . beberapa produsen besar seperti Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, Suzuki, Nissan, Honda, Isuzu, Mazda, Datsun, Datsun dan Hino turut ikut andil dalam meramaikan persaingan tersebut.

PT. Isuzu Astra Motor Indonesia turut berperan dalam persaingan yang ada di dalam industri otomotif, perusahaan ini bergerak di bidang produksi, manufaktur dan distribusi kendaraan yang digunakan sebagai alat transportasi maupun alat angkut. Dengan adanya persaingan bisnis yang sangat ketat tersebut setiap perusahaan perlu memiliki karyawan yang berkualitas demi memenuhi tuntutan akan kendaraan yang inovatif dan memiliki daya saing, oleh karena itu diperlukan peningkatan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia agar dapat memproduksi produk yang baik. Selain itu juga perusahaan harus memiliki suatu sistem Manajemen Kinerja yang mampu melakukan pengukuran kinerja karyawan dan sebagai sarana perusahaan untuk melakukan monitoring ketercapaian kinerja perusahaan terhadap tujuannya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya seringkali didapati berbagai permasalahan yang timbul dalam proses penerapan manajemen kinerja di perusahaan.

Dengan begitu maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan berupa usulan penyempurnaan penerapan manajemen kinerja guna untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh departemen SDM untuk menangani masalah yang timbul pada proses yang ada dalam manajemen kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen SDM, Manajemen Kinerja, Tahapan Manajemen Kinerja.